

Kata Pengantar Redaksi

Penerbitan Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni (JMISHS) bertujuan mewadahi karya ilmiah terutama mahasiswa dan dosen muda di perguruan tinggi, dari bidang-bidang ilmu sosial, humaniora, dan seni. Selain itu, jurnal ini diharapkan dapat menjadi media bagi pembaca untuk memperluas wawasan. Dalam terbitan Oktober 2019 kali ini, sejumlah artikel dari bidang humaniora turut mewarnai.

Pertimbangan atas pentingnya memperkaya pembaca dengan ragam paradigma dan perspektif, serta strategi dan metode penelitian kualitatif, telah menjadi pertimbangan utama diterbitkannya artikel yang memiliki strategi dan metode penelitian yang agak berbeda dari kebanyakan artikel yang diterbitkan di Jurnal ilmiah ini. Mengacu ke *Handbook of Qualitative Research* karya Denzin dan Lincoln (2018), ada lebih dari 11 metode pengumpulan dan analisis materi empiris, seperti: observasi, penelitian naratif, wawancara, penelitian visual, etnografi, analisis percakapan dan naskah, penelitian kelompok terfokus. Dalam terbitan bulan Oktober 2019 ini, disampaikan artikel yang disusun dengan metode analisis naskah.

Dalam penerbitan beberapa artikel bermetode penelitian kualitatif di dalam jurnal ini Redaksi menghadapi tantangan. Beberapa artikel yang dikirimkan kepada Redaksi, belum patuh pada etika penelitian dan publikasi. Redaksi harus bekerja keras untuk mengedit beberapa bagian dari manuskrip dengan tujuan menghormati kesejahteraan semua partisipan penelitian.

Untuk masa yang akan datang, Redaksi berupaya menyusun strategi untuk mengatasi tantangan yang terkait etika penelitian dan publikasi. Tantangan ini cukup berat, terutama ketika menghadapi manuskrip dari bidang ilmu yang belum memiliki tradisi kaji etik dan mendapatkan *informed consent* dari setiap partisipan penelitian. Penelitian-penelitian dalam bidang psikologi pada umumnya sudah jelas, tidak akan dapat dipublikasikan tanpa adanya kaji etik dan *informed consent* dari partisipan penelitian. Namun ketentuan ini belum menjadi ketentuan di dalam bidang ilmu yang lain.

Tantangan terkait pemahaman etika penelitian dan publikasi yang belum merata inilah yang paling berat dihadapi oleh Redaksi dalam penerbitan kali ini. Diskusi pembahasan analisis risiko dan manfaat digelar beberapa kali. Pada akhirnya diputuskan penerbitan artikel yang telah diedit, dengan tujuan memperluas wawasan pembaca mengenai paradigma, perspektif, strategi, dan metode penelitian kualitatif.

Penerbitan Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni (JMISHS) oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara ini merupakan upaya berkelanjutan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca di berbagai wilayah, termasuk para mahasiswa di Perguruan Tinggi. Setelah direview dan diperbaiki, hanya artikel yang telah dinyatakan layak oleh Tim Editor jurnal ini yang dapat diterbitkan.

Terbitan volume 3 nomor 2 bulan Oktober 2019 ini merupakan hasil kerja keras tim. Penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras membantu pengelolaan dan merapikan semua manuskrip, termasuk beberapa asisten mahasiswa. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Tim Reviewer yang telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk penjagaan kualitas jurnal. Terima kasih juga kepada Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Manajer Publikasi LPPM beserta jajaran, atas fasilitasi dan dukungan terhadap terbitnya JMISHS ini.

Kami berharap, tulisan-tulisan dalam JMISHS ini akan bermanfaat bagi para pembacanya. Di samping menjaga kesinambungan penerbitan, kami juga akan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas JMISHS ini.

Jakarta, 31 Oktober 2019

Redaksi Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni